

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TOPENG MALANGAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE STANDARD (PKM TOM-GRIS) DI DESA KARANGPANDAN KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG

Agus Rahman Alamsyah<sup>1)</sup>, Ike Kusdyah Rachmawati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia Malang  
Email: [agusra.080808@gmail.com](mailto:agusra.080808@gmail.com)

<sup>2)</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia Malang  
Email: [ikekusdyah@gmail.com](mailto:ikekusdyah@gmail.com)

### ABSTRAK

Permasalahan sebagai penghambat utama antara lain: 1) kurang sempurna pengelolaan manajemen organisasi, 2) minimnya dana, 3) keterbatasan usaha produksi topeng sendiri yang berasal dari kayu, 4) minimnya sosialisasi (pemasaran) kesenian karena belum memiliki web dan medsos, 5) belum mempunyai laporan keuangan khususnya laporan keuangan yang berbasis *corporate social responsibility* (CSR). Beberapa metode atau pendekatan pemecahan permasalahan berupa penyuluhan, pembinaan dan pendampingan, antara lain: 1) Tata Kelola Manajemen berbasis *Profit* (ekonomi) tentang tata kelola manajemen padepokan, motivasi kewirausahaan dan perencanaan dan proposal bisnis (*Business Plan*), 2) Produksi *Eco-Green* berbasis *Planet* (lingkungan) tentang peningkatan produksi topeng mandiri dan efisien yang menggunakan bahan dasar yang ramah lingkungan (bahan kertas koran/karton), 3) Pemasaran *Digital* berbasis *People* (Sosial), 4) Laporan Tahunan *Global Reporting Standard* (Laporan Keberlanjutan, Laporan Kelestarian). Tujuan dari Program PKM yaitu: 1) *Profit* (ekonomi) yaitu: peningkatan kapasitas tata kelola manajemen organisasi, motivasi dan semangat kewirausahaan segenap pengelola/pemimpin padepokan dan anggota padepokan, memiliki Perencanaan Bisnis (*Business Plan*) dan akses permodalan dengan lembaga/instansi (pemerintah/swasta), 2) *Planet* (lingkungan) yaitu: Memiliki kemampuan dan keahlian membuat Topeng Malangan Mandiri dan Efisien (bahan kertas koran/karton dan sejenisnya) dan memiliki kemampuan pemberdayaan tenaga kerja/anggota padepokan dan masyarakat sekitar sebagai sentra topeng, 3) *People* (Sosial), yaitu: Meningkatnya link atau jaringan keberlanjutan usaha, 4) Mampu membuat dan menerapkan *Global Reporting Standard* (Laporan Keberlanjutan, Laporan Kelestarian). Hasil dari Program PKM yaitu: 1) meningkatnya kapasitas tata kelola manajemen organisasi dan semangat kewirausahaan serta meningkatnya kemampuan Perencanaan Bisnis (*Business Plan*) sebanyak 75%, 2) mulai tumbuhnya harapan untuk membuat topeng Malangan Mandiri dari bahan alternatif sebanyak 85%, 3) secara bertahap mulai menerapkan *Global Reporting Standard* (Laporan Keberlanjutan, Laporan Kelestarian) sebanyak 85%.

**Kata Kunci:** topeng malangan, *global reporting standard*, profit, planet, people

### PENDAHULUAN

Padepokan Kesenian Tari Topeng Malangan Asmorobangun terletak di Desa Karangpandan yang berada di kaki gunung, mengindikasikan potensi hutan yang besar, kondisi lahan relatif subur, dan udara yang sejuk. Desa Karangpandan merupakan daerah agraris dan sebagian penduduknya menggantungkan

kehidupannya pada sektor pertanian. Selain itu Desa Karangpandan juga mempunyai struktur tanah yang subur dengan daerah persawahan yang luas serta irigasi yang cukup lancar meskipun di musim kemarau ([kominformalangkota.go.id](http://kominformalangkota.go.id)), sehingga para petani tidak menggantungkan penggarapan sawahnya pada musim saja, dan bertani menjadi pilihan penduduk Desa Karangpandan. Beberapa gunung yang berada mengitari wilayah Dusun Kedungmangga, menjadikan wayang topeng malangan Kedungmangga sering dipakai sebagai sebuah kepercayaan penghormatan kepada arwah para Dewa yang dilakukan di beberapa lereng gunung, seperti gunung Bromo maupun Semeru ([pakisajimalangkab.go.id](http://pakisajimalangkab.go.id)).

Manajemen Usaha Padepokan Kesenian Tari Topeng Malangan Asmorobangun DI Desa Karangpandan masih bersifat tradisional, padepokan mementaskan tari topeng malangan dan karawitan setiap 36 hari sekali atau pada Malam Senin Legi, sehingga tanggal pertunjukan lakon topeng setiap bulan pun berbeda. Sedangkan latihan tari, diadakan setiap hari Minggu pada pukul 10.00 WIB tanpa ada pungutan biaya untuk warga sekitar. Padepokan Kesenian Tari Topeng Malangan Asmorobangun juga mengadakan kegiatan lainnya yaitu memproduksi topeng sendiri dari bahan kayu dan berbagai asesoris topeng mini dalam bentuk gantungan kunci atau hiasan dinding.

Permasalahan yang menghambat perkembangan dan pertumbuhan padepokan kesenian tari topeng Malangan Asmorobangun adalah kurang tertatanya pengelolaan manajemen organisasi, keterbatasan dana sehingga masih tergantung dari bantuan donatur/sponsor/bantuan dari pemerintah daerah, belum mempunyai web site atau media sosial sebagai media promosi dan dokumentasi kegiatan dan belum mampu membuat laporan keuangan khususnya laporan keuangan yang berbasis *corporate social responsibility* (CSR), padahal padepokan kesenian tari topeng Malangan Asmorobangun tidak bisa terlepas dari status sosial kemasyarakatan dan kebudayaan daerah khususnya Malang. Perusahaan termasuk padepokan kesenian tari topeng Malangan Asmorobangun perlu membuat laporan usaha pada laporan tahunan beserta rincian biaya yang dikeluarkan, sehingga harus memperhatikan standar-standar dalam pelaporan CSR. Padepokan kesenian tari topeng Malangan Asmorobangun dapat mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI) pada tingkat dasar untuk membuat laporan keberlanjutan (*sustainability report*) (Cheng & Christiawan, 2011; Juniarti & Nugraha, 2015). *Sustainability report* memuat prinsip yang terdapat pada pembuatan laporan keuangan, yaitu laporan tersebut harus seimbang, dapat diperbandingkan, teliti, tepat waktu dan dapat dipercaya. Implementasi dalam pembuatan laporan tersebut memakai standar yang terdapat dalam GRI, yaitu: strategi dan profil, pendekatan manajemen dan implementasi (Milne & Gray, 2012).

Rencana pemecahan masalah, antara lain:

- a. Permasalahan Bidang Tata Kelola Manajemen (Keberlanjutan Usaha), yaitu memberikan pendekatan pelatihan perencanaan ekonomi sebagai pondasi utama keberlanjutan usaha tanpa melupakan nilai-nilai luhur kesenian dan kebudayaan.
- b. Permasalahan Bidang Produksi, yaitu memberikan pelatihan, pendampingan pembuatan aneka topeng dari bahan dasar yang efisien (berasal dari kertas koran/karton dan sejenisnya).
- c. Permasalahan terkait Laporan Berkelanjutan, yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan berkelanjutan ini sebagai laporan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) dalam pengertian luas, jadi bukan hanya berkenaan dengan

program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemimpin dan karyawan/tenaga/anggota padepokan saja, akan tetapi juga perlu memiliki program-program tanggung jawab kemasyarakatan, kelestarian lingkungan hidup, menunaikan tanggung jawab kepada pelanggan, meningkatkan hubungan kekerabatan, dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja. Pembinaan dan pendampingan pembuatan *Global Reporting Standard* (Laporan Keberlanjutan, Laporan Kelestarian) yang mencakup: GRI 101 (*Foundation*), GRI 102 (*General Disclosures*), GRI 103 (*Management Approach*), GRI 200 (*Economic*), GRI 300 (*Environmental*), GRI 400 (*Social*).

## **METODE**

### **Solusi Permasalahan**

Solusi pemecahan permasalahan antara lain:

1. Permasalahan Bidang Tata Kelola Manajemen (Keberlanjutan Usaha)  
Solusinya berupa penyuluhan, pembinaan dan pendampingan berbasis Profit (ekonomi) tentang tata kelola manajemen organisasi, motivasi kewirausahaan dan perencanaan dan proposal bisnis (*Business Plan*). Manfaat yang diperoleh mitra dari program PKM TOM-GRIS adalah meningkatkan keberlanjutan usaha padepokan karena tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan hidup padepokan dan keluarga, terutama yang berkaitan dengan akses permodalan padepokan tanpa melupakan nilai-nilai luhur kesenian dan kebudayaan dan mampu membuat proposal bisnis untuk mencari dan mendapatkan donatur/sponsor/investor dari dalam dan luar negeri.
2. Permasalahan Bidang Produksi  
Solusinya berupa penyuluhan, pembinaan dan pendampingan berbasis Planet (lingkungan) tentang peningkatan produksi topeng mandiri dan efisien yang menggunakan bahan dasar yang ramah lingkungan (bahan kertas koran/karton). Manfaat yang diperoleh mitra adalah dapat meningkatkan keberlanjutan usaha lain selain di bidang seni, yaitu kemampuan pemanfaatan sisa bahan baku (*re-cycle, re-use, re-reduction*) menjadi barang atau produk topeng dan asesoris yang punya nilai jual ulang (purna produk) berupa pembuatan topeng mandiri dan efisien dengan bahan dasar berasal dari kertas koran/karton) dan target berikutnya adalah memberdayakan masyarakat sekitarnya sebagai sentra topeng dan asesorisnya
3. Permasalahan terkait Laporan Berkelanjutan  
Solusinya berupa penyuluhan, pembinaan dan pendampingan pembuatan *Global Reporting Standard* (Laporan Keberlanjutan, Laporan Kelestarian). Manfaat yang diperoleh mitra adalah memiliki dan menerapkan *Global Reporting Standard* (Laporan Keberlanjutan, Laporan Kelestarian) yang mencakup GRI 101 (*Foundation*), GRI 102 (*General Disclosures*), GRI 103 (*Management Approach*), GRI 200 (*Economic*), GRI 300 (*Environmental*), GRI 400 (*Social*)

### **Tahapan Pelaksanaan Program**

Cara dan tahapan dalam pelaksanaan program adalah:

1. Bidang Tata Kelola Manajemen (Keberlanjutan Usaha)
  - a. Penyuluhan, pembinaan dan pendampingan pembuatan SOP dan Buku tata kelola buku manajemen organisasi padepokan yang dilaksanakan di padepokan. Partisipasi mitra yang diikutsertakan adalah jajaran pengelola atau pimpinan yang berkaitan dengan pengelolaan padepokan.

- b. Penyuluhan, pembinaan dan pendampingan pembuatan SOP Standard dan ukuran motivasi kewirausahaan. Partisipasi mitra yang diikutsertakan adalah jajarannya sukarelawan tari topeng malangan dan pembina padepokan.
  - c. Penyuluhan, pembinaan dan pendampingan pembuatan proposal Perencanaan Bisnis (*Business Plan*). Partisipasi mitra yang diikutsertakan adalah jajarannya sukarelawan tari topeng malangan dan pembina padepokan.
  - d. Penyuluhan, pembinaan dan pendampingan pembuatan database akses permodalan. Partisipasi mitra yang diikutsertakan adalah jajarannya pengelola dan staf yang berkaitan dengan pengelolaan padepokan.
2. Bidang Produksi
- a. Penyuluhan, pembinaan dan pendampingan pembuatan Topeng Malangan Mandiri dan Efisien (bahan kertas koran/karton dan sejenisnya) yang ramah lingkungan. Partisipasi mitra yang diikutsertakan adalah jajarannya sukarelawan tari topeng malangan dan pembina padepokan.
  - b. Penyuluhan, pembinaan dan pendampingan pembuatan mengorganisir tenaga kerja/anggota padepokan dan masyarakat sekitar sebagai sentra topeng sebagai bagian *Corporate Social Responsible* (CSR). Partisipasi mitra yang diikutsertakan adalah jajarannya pengelola atau pimpinan yang berkaitan dengan pengelolaan padepokan.
3. Laporan Berkelanjutan yaitu Penyuluhan, pembinaan dan pendampingan pembuatan *Global Reporting Standard* (Laporan Keberlanjutan, Laporan Kelestarian), yang mencakup GRI 101 (*Foundation*), GRI 102 (*General Disclosures*), GRI 103 (*Management Approach*), GRI 200 (*Economic*), GRI 300 (*Environmental*), GRI 400 (*Social*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertunjukan gebyakan rutin wayang topeng malangan Kedungmangga Senin Legian yang semula semua biaya yang dipakai merupakan Anggaran Pribadi Handoyo selaku ketua Sanggar padepokan Asmorobangun yang semata-mata untuk kelangsungan hidup wayang topeng malangan di Dusun Kedungmangga. Pada saat ini, terdapat 50 relawan tari topeng malangan yang didampingi oleh 5 (lima) anak didik padepokan, akan tetapi masalah keterbatasan dana membuat tingkat kemakmuran para relawan dan pelatih belum terpenuhi. Adapun kegiatan kesenian di Padepokan Kesenian Tari Topeng Malangan Asmorobangun adalah:



Gambar 1. Kegiatan Kesenian di Padepokan Tari Topeng Malangan Asmorobangun

Proses pembuatan topeng masih manual dengan bahan baku kayu yang semakin lama semakin sulit didapatkan dan harganya jauh lebih mahal sehingga harga jual topeng yang dihasilkan menjadi sulit terjangkau untuk kalangan menengah ke bawah. Harga topeng rata-rata adalah Rp. 200.000 sampai dengan Rp. 2.500.000, mahalnya bahan baku dari kayu sangat berpengaruh terhadap harga jual topeng yang dibuat. Adapun proses produksi manual dari bahan kayu dan bentuk topeng yang sudah jadi adalah:



Gambar 2. Proses Produksi Manual dari Bahan Kayu Padepokan Kesenian Tari Topeng Malangan Asmorobangun

Hasil dan luaran kegiatan yang menjadi karya utama, meliputi:

1. Bidang Tata Kelola Manajemen (Keberlanjutan Usaha) yaitu penyuluhan, pembinaan dan pendampingan pembuatan SOP dan Buku tata kelola buku manajemen organisasi padepokan yang dilaksanakan di padepokan. Partisipasi mitra yang diikutsertakan adalah jajaran pengelola atau pimpinan yang berkaitan dengan pengelolaan padepokan.



Gambar 3. Jajaran Pengelola atau Pimpinan Pengelolaan Padepokan

2. Bidang Produksi yaitu penyuluhan, pembinaan dan pendampingan pembuatan Topeng Malangan Mandiri dan Efisien (bahan kertas koran/karton dan sejenisnya) yang ramah lingkungan. Partisipasi mitra yang diikutsertakan adalah jajaran sukarelawan tari topeng malangan dan pembina padepokan.



Gambar 3. Proses Produksi Topeng Malangan dari Bahan Kertas koran/karton



Gambar 4. Proses Produksi Topeng Malangan dari Bahan Kue

3. Bidang Laporan Berkelanjutan berupa pendampingan pembuatan dan penyusunan *Global Reporting Standard* (Laporan Keberlanjutan, Laporan Kelestarian) pada tingkat dasar, yang mencakup:
  - a. Profil dan Strategi, dalam proses penyusunan *sustainability report* tentang CSR, Padepokan Kesenian Tari Topeng Malangan Asmorobangun telah mencoba terbuka atau memperkenalkan dirinya terhadap masyarakat luas. Selain memperkenalkan visi dan misinya secara tertulis (dalam pembinaan dan pengarahan tim pengabdian masyarakat), struktur organisasi, produk utama unggulan dan pelengkap serta berbagai penghargaan yang diterima. Pembuatan dan pengembangan perumusan strategi untuk meningkatkan nilai padepokan dan juga menguraikan dampak, ancaman (risiko) dan solusi akibat dari implementasi strategi tersebut dan pencapaian kerja yang sudah dihasilkan.
  - b. Pendekatan Manajemen, Padepokan Kesenian Tari Topeng Malangan Asmorobangun telah dibina dan didampingi dalam membuat dan menyusun laporan CSR yang memuat hal yang terkait dengan sektor ekonomi, lingkungan intern, lingkungan eksternal (masyarakat), jaminan produk yang dihasilkan sehingga keseluruhan item diatas dapat dimasukkan ke dalam prosedur dan kebijakan dalam proses membuat pelaporan tentang CSR yang telah dilakukan.
  - c. Implementasi, Padepokan Kesenian Tari Topeng Malangan Asmorobangun telah didampingi dan di bina untuk selalu membuat prosedur dan kebijakan dalam lingkungan sosial. Prosedur dan kebijakan dapat memuat hal tentang pemantauan lingkungan (tempat, luas wilayah, status sosial) dan membuat beberapa perjanjian dengan lingkungan yang ditujukan untuk CSR dan produk. CSR juga menimbulkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pendistribusian program-program yang dijalankan sehingga padepokan juga harus melaporkan rincian biaya yang dikeluarkan dan rincian pendapatan yang mungkin dapat dijadikan tambahan keuntungan bagi padepokan.

Analisis respon atas penyelesaian dampak atau permasalahan utama dan perubahan yang dialami mitra (selama dan setelah pelaksanaan kegiatan)

### Analisis Respon atas Penyelesaian Dampak atau Permasalahan Utama

Hasil analisis dampak utama setelah pelatihan berjalan 3 bulan di paparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Respon atas Penyelesaian Dampak Utama atau Permasalahan Utama

No	Kegiatan	Indikator	Rerata Respon (%)	Kategori
1	Umum	Jenis kegiatan	82,5 %	Baik
		Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan		
		Manfaat kegiatan		
2	Teori	Pemateri	82,5 %	Baik
		Kemudahan materi		
3	Praktik	Kemudahan akses bahan	87.5 %	Sangat baik
		Harga bahan		
		Kemudahan prosedur		
4	Pasca Pelatihan	Penggunaan produk dan jasa	85.5 %	Baik
		Penggunaan untuk keperluan pengembangan usaha		

### Tingkat perubahan yang dialami mitra

Evaluasi pelaksanaan program PKM TOM-GRIS adalah:

#### a. Bidang Tata Kelola Manajemen (Keberlanjutan Usaha)

Nilai rata-rata Evaluasi Keberhasilan telah tercapai 75%, yang meliputi:

- 1) Peningkatan mutu dan kualitas melaksanakan Tata kelola buku manajemen organisasi padepokan.
- 2) Peningkatan mutu dan kualitas Standard dan ukuran motivasi kewirausahaan.
- 3) Peningkatan mutu dan kualitas membuat proposal Perencanaan Bisnis (*Business Plan*).
- 4) Penambahan jumlah database akses permodalan.

#### b. Bidang Produksi

Nilai rata-rata Evaluasi Keberhasilan telah tercapai 85%, yang meliputi:

- 1) Peningkatan mutu dan kualitas membuat Topeng Malangan Mandiri dan Efisien yang ramah lingkungan dari bahan daur ulang dengan bahan baku kertas/karton/fiber.
- 2) Peningkatan mutu dan kualitas mengorganisir tenaga kerja/anggota padepokan dan masyarakat sekitar sebagai sentra topeng.

#### c. Bidang Laporan Berkelanjutan

Nilai rata-rata Evaluasi Keberhasilan telah tercapai 85% yang berupa peningkatan mutu dan kualitas pelaksanaan *Global Reporting Standard* (Laporan Keberlanjutan, Laporan Kelestarian), yang mencakup GRI 101 (*Foundation*), GRI 102 (*General Disclosures*), GRI 103 (*Management Approach*), GRI 200 (*Economic*), GRI 300 (*Environmental*), GRI 400 (*Social*).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan hasil pengabdian masyarakat PKM TOM-GRIS maka dapat disimpulkan, yaitu: 1) meningkatnya kapasitas tata kelola manajemen organisasi dan semangat kewirausahaan serta meningkatnya kemampuan Perencanaan Bisnis (*Business Plan*) sebanyak 75%, 2) mulai tumbuhnya harapan untuk membuat topeng Malangan Mandiri dari bahan alternatif sebanyak 85%, 3) secara bertahap mulai menerapkan *Global Reporting Standard* (Laporan Keberlanjutan, Laporan Kelestarian) sebanyak 85%. Pelaporan

tentang CSR berupa laporan berkesinambungan (sustainability report) yang berarti dilaporkan secara terus menerus, agar laporan tersebut memuat informasi-informasi kegiatan CSR padepokan, maka laporan tersebut memiliki pedoman yang berstandar. Laporan kegiatan CSR dapat mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI), yang didalam laporan tersebut tidak hanya menginformasikan mengenai proses pelaksanaan CSR, namun juga memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai profil dan strategi padepokan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DRPM Ristekdikti yang telah memberikan dukungan penuh atas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Hibah PKM dan Padepokan Kesenian Tari Topeng Malangan Asmorobangun di Desa Karangpandan yang turut serta berkontribusi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### REFRENSI

Cheng, Megawati., dan Christiawan, Jogi Yulius. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.13. 24-36.

DOI: <https://doi.org/10.9744/jak.13.1.24-36>

Juniarti., dan Nugraha, Dessy Arta., (2015). Pengaruh Social Corporate Responsibility terhadap Respon Investor pada Sektor Industri Pertambangan. *Business Accounting Review*. Vol. 3. 133-143.

Milne, J.Markus., Gray, Rob., (2012). *Whither Ecology? The Triple Bottom Line, the Global Reporting Initiative, and Corporate Sustainability Reporting*. Springer Science Business. DOI: <https://10.1007/s10551-012-1543-8>

<http://koinfo.malangkota.go.id>

<http://pakisaji.malangkab.go.id>